PERTEMUAN I PENGKABELAN

Tujuan Praktikum

- a. Mahasiswa dapat menjelaskan teori-teori pengkabelan sesuai standar EIA/TIA
- b. Mahasiswa dapat menjelaskan dan menggunakan alat-alat jaringan komputer untuk pengkabelan

Teori Dasar

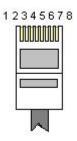
a. Pendahuluan

Salah satu jenis kabel yang digunakan untuk pengkabelan adalah Kabel twisted pair. Kabel twisted pair ini terbagi menjadi dua jenis yaitu shielded dan unshielded. Shilde adalah jenis kabel yang memiliki selubung pembungkus sedangkan unshielded tidak mempunyai selubung pembungkus. Untuk koneksinya kabel jenis ini menggunkan RJ-11 atau RJ-45. Pada twisted pair (10 Base T) network, komputer disusun membentuk suatu pola star. Setiap PC memiliki satu kabel twisted pair yang tersentral pada HUB/SWITCH. Twisted pair umumnya lebih handal (realible) dibandingkan dengan thin coax karena HUB mempunyai kemampuan data error correction dan meningkatkan kecepatan transmisi. Saat ini ada beberapa grade, atau kategori dari kabel twisted pair. Kategori 5 adalah yang paling realible dan memiliki kompabilitas yang tinggi dan yang paling disarankan. Berjalan baik pada 10 Mbps dan fast ethernet (100 Mbps). Kabel kategori 5 dapat dibuat straight- through atau crossed. Kabel straight through digunakan untuk menghubungkan komputer ke HUB. Kabel crossed digunakan untuk menghubungkan HUB ke HUB, tetapi sekarang HUB/SWITCH sudah menggunakan teknologi yang canggih sehingga kabel tidak perlu di crossed. Panjang maksimum kabel Twisted Pair adalah 100 m.

b. Peralatan Praktikum

- 1. Kabel UTP
- 2. Tang Krimping
- 3. Konektor RJ-45
- 4. LAN TESTER

c. Konfigurasi Konektor RJ-45 Berdasarkan IEEE

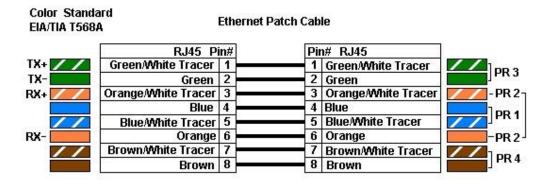


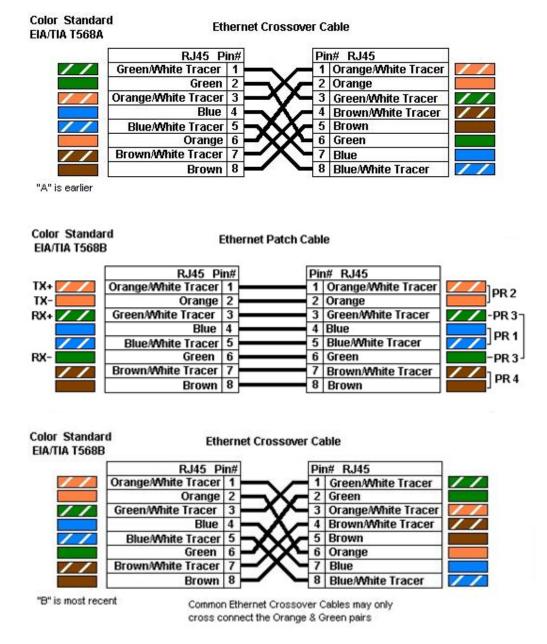
Konektor RJ-45

Berdasarkan gambar di atas, Pin 1 terletak di sebelah kiri, kegunaan Pin adalah untuk mempermudah dalam mengkonfigurasi kabel UTP.

d. Konfigurasi Kabel Berdasarkan EIA/TIA

Pemasangan Kabel UTP mengikuti standar internasional, yaitu: aturan EIA/TIA 568A dan 568B, seperti gambar di bawah ini.





Tugas Praktikum

a. Konfigurasi Kabel Straight -through

Untuk menyusun kabel straight ujung-ujung kabel UTP disusun dengan urutan warna yang sama, misal: Ujung kanan Kabel menggunakan T-568B maka Ujung kiri Kabel juga menggunakan T-568B. Kemudian di krimping

dengan konektor RJ-45. Seperti tabel di bawah ini menggunakan T-568B: (uji dengan Lan Tester)

Konektor 1	Konektor 2
PIN1 (Putih/Orange)	PIN1 (Putih/Orange)
PIN2 (Orange)	PIN2 (Orange)
PIN3 (Putih/Hijau)	PIN3 (Putih/Hijau)
PIN4 (Biru)	PIN4 (Biru)
PIN5 (Putih/Biru)	PIN5 (Putih/Biru)
PIN6 (Hijau)	PIN6 (Hijau)
PIN7 (Putih/Cokelat)	PIN7 (Putih/Cokelat)
PIN8 (Cokelat)	PIN8 (Cokelat)

b. Konfigurasi Kabel Cross-Over

Untuk menyusun kabel cross ujung-ujung kabel UTP disusun dengan urutan warna yang berbeda, misal: Ujung kanan Kabel menggunakan T-568B maka Ujung kiri Kabel juga menggunakan T-568A. Kemudian di krimping dengan konektor RJ-45. Seperti tabel di bawah ini menggunakan: (uji dengan Lan Tester)

Konektor 1	Konektor 2
PIN1 (Putih/Orange)	PIN1 (Putih/Hijau)
PIN2 (Orange)	PIN2 (Hijau)
PIN3 (Putih/Hijau)	PIN3 (Putih/Orange)
PIN4 (Biru)	PIN4 (Biru)
PIN5 (Putih/Biru)	PIN5 (Putih/Biru)
PIN6 (Hijau)	PIN6 (Orange)
PIN7 (Putih/Cokelat)	PIN7 (Putih/Cokelat)
PIN8 (Cokelat)	PIN8 (Cokelat)